Kemenkes
BKK Bandung

BULETIN EPIDEMIOLOGI MINGGUAN

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I BANDUNG

MINGGU KE - 15 TAHUN 2025
06 APRIL 2025 - 12 APRIL 2025

Surveilans Lalu Lintas Kapal

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Kapal di BKK Kelas I Bandung

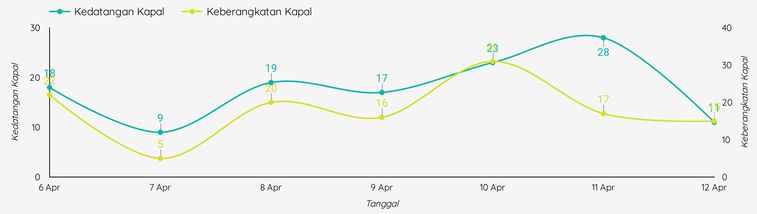

Kedatangan Kapal

125

Kedatangan Kapal Luar Negeri
0

Kedatangan Kapal LN Terjangkit
2

Kedatangan Kapal Dalam Negeri
123

Kedatangan Penumpang

0

Kedatangan Penumpang Luar Negeri
0

Kedatangan Penumpang LN Terjangkit
0

Kedatangan Penumpang Dalam Negeri
0

Kedatangan Kru

1.096

Kedatangan Kru Luar Negeri
0

Kedatangan Kru LN Terjangkit
48

Kedatangan Kru Dalam Negeri
1.048

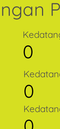

Keberangkatan Kapal

126

Keberangkatan Kapal Luar Negeri
1

Keberangkatan Kapal Dalam Negeri
125

Keberangkatan Penumpang

0

Keberangkatan Penumpang Luar Negeri
0

Keberangkatan Penumpang Dalam Negeri
0

Keberangkatan Kru

1.072

Keberangkatan Kru Luar Negeri
24

Keberangkatan Kru Dalam Negeri
1.048

COP	PHQC	SSCEC	SSCC	P3K
2	127	23	2	22

Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja

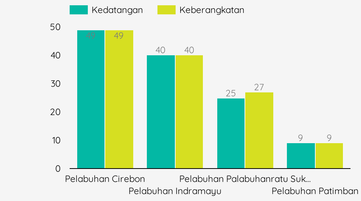

Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Luar Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja

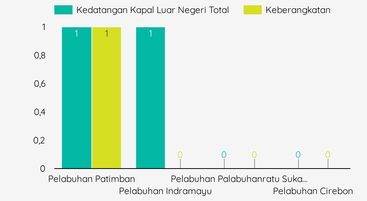

Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara

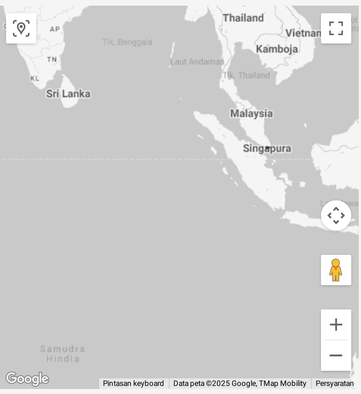

Record Count	2	2

Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

	Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1.	Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%
		Total keseluruhan	2	100%

1 - 1 / 1

Jumlah Kapal dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

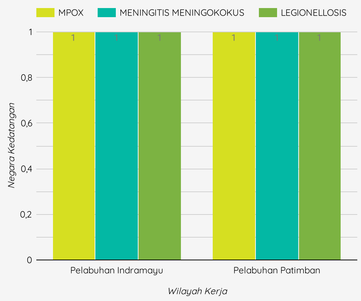

Jumlah ABK dan Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

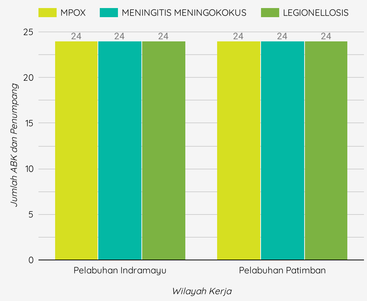

Grafik diatas menggambarkan jumlah Kapal, ABK, dan penumpang yang datang dari luar negeri berdasarkan jenis penyakit infeksi emerging yang sedang berkembang di negara asal kedatangan

- Jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 10 April 2025 (54 kapal) dengan rata-rata 35 kapal per hari.
- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon dan paling sedikit di Pelabuhan Patimban.
- Ada dua kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (satu di Pelabuhan Indramayu dari Singapura, satu di Pelabuhan Patimban dari Singapura) dan ada satu kapal yang berangkat ke luar negeri.
- Tidak ada kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.
- Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

1 - 1 / 1

Sumber Data : Rekap Data Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang;
https://sinkarkes.kemkes.go.id/

Surveilans Lalu Lintas Pesawat

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat di BKK Kelas I Bandung

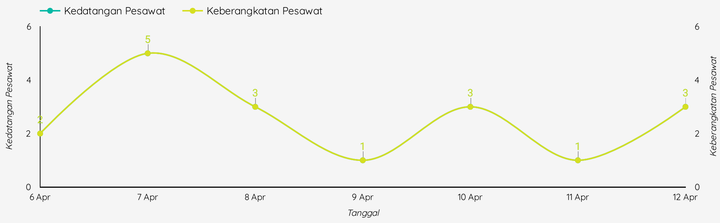

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di BKK Kelas I Bandung

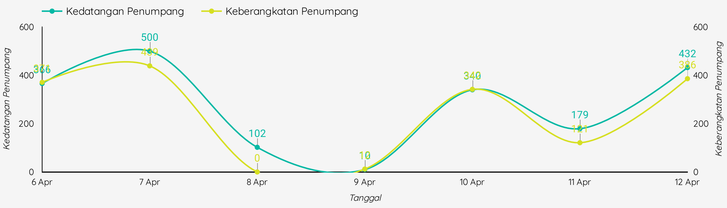

Kedatangan Pesawat
18

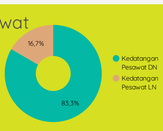

Kedatangan Penumpang
1.929

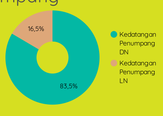

Kedatangan Kru
91

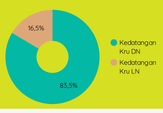

Keberangkatan Pesawat
18

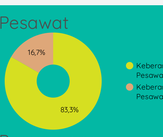

Keberangkatan Penumpang
1.671

Keberangkatan Kru
91

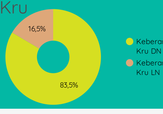

Jumlah terdeteksi Demam	Jumlah Surat Ket. Laik Terbang
0	16
Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit	**Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah**
Tidak ada data	1

Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

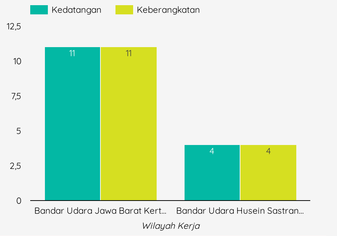

Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Luar Negeri

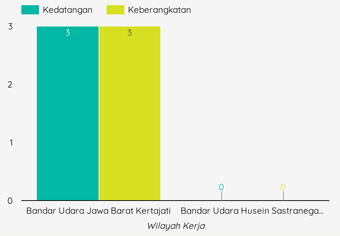

Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara

Record Count	3	3

Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

	Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1.	Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	3	100%
		Total keseluruhan	**3**	**100%**

1 - 1 / 1

Jumlah Pesawat dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

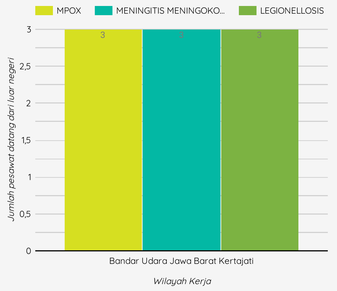

Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

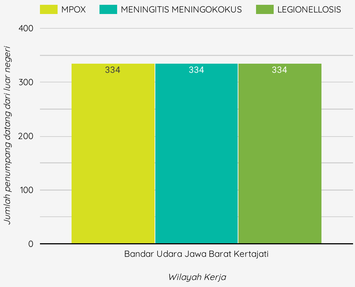

Grafik diatas menggambarkan jumlah pesawat dan penumpang yang datang dari luar negeri berdasarkan jenis penyakit infeksi emerging yang sedang berkembang di negara asal kedatangan

- Jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 7 April (10 pesawat) dengan rata-rata 4 pesawat per hari.
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 7 April (939 orang) dengan rata-rata 500 orang per hari.
- Ada tiga pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (Singapura).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Tidak ada penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).
- Ada kedatangan satu jenazah.
- Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

1 - 1 / 1

Sumber Data : Rekap Data Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang;
https://sinkarkes.kemkes.go.id/

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)

Sinyal Kejadian Luar Biasa di Provinsi Jawa Barat

Peta Distribusi Sinyal Kejadian Luar Biasa di Provinsi Jawa Barat

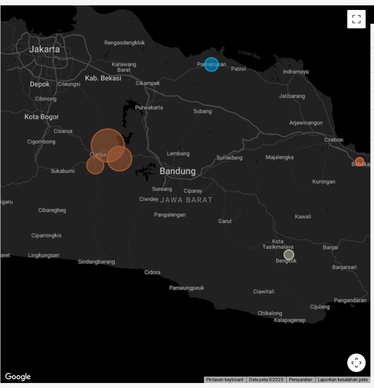

	Kecamatan/Kabupaten/Kota	Penyakit	Jumlah
1.	Puskesmas Kademangan Kabupaten Cianjur	Chikungunya	55
2.	Puskesmas Bojongpaciung Kabupaten Cianjur	Chikungunya	38
3.	Puskesmas Ciloku Kabupaten Cianjur	Chikungunya	23
4.	Pamanukan Kabupaten Subang	Suspek Dengue	16
5.	Puskesmas Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya	Keracunan Makanan	8
6.	Puskesmas Gembongan Kabupaten Cireboh	Diare Akut	5

Jumlah: 5 - 55

Penyakit: Chikungunya, Suspek Dengue, Keracunan Makanan, Diare Akut

1 - 6 / 6

Terdapat 6 (enam) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: chikungunya di Puskesmas Kademangan Kabupaten Cianjur sebanyak 55 (lima puluh lima) orang, chikungunya di Puskesmas Bojongpaciung Kabupaten Cianjur sebanyak 38 (tiga puluh delapan) orang, chikungunya di Puskesmas Ciloku Kabupaten Cianjur sebanyak 23 (dua puluh tiga) orang, suspek dengue di Pamanukan Kabupaten Subang sebanyak 16 (enam belas) orang, keracunan makanan di Puskesmas Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 8 (delapan) orang, dan diare akut di Puskesmas Gembongan Kabupaten Cireboh sebanyak 5 (lima) orang

1 - 1 / 1

Indicator Based Surveillance (IBS) Pada Fasilitas Kesehatan Wilayah Buffer BKK Bandung

Peta Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan IBS

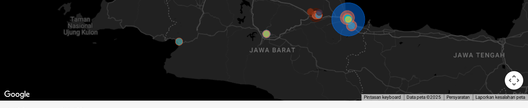

Jumlah: 1 - 96

Penyakit: ISPA, ILI, Diare Akut, Pneumonia, Suspek Chikungunya, Suspek Dengue, Suspek HFMD, Suspek Campak

Grafik Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan IBS Berdasarkan Unit Pelapor

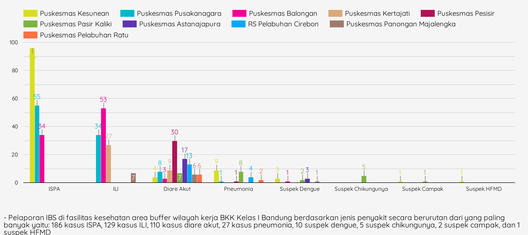

- Pelaporan IBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung berdasarkan jenis penyakit secara berurutan dari yang paling banyak yaitu: 186 kasus ISPA, 129 kasus ILI, 110 kasus diare akut, 27 kasus pneumonia, 10 suspek dengue, 5 suspek chikungunya, 2 suspek campak, dan 1 suspek HFMD
- Pelaporan IBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung berdasarkan jumlah kunjungan, paling banyak adalah Puskesmas Kesunean Kota Cirebon sebanyak 114 (seratus empat belas) orang, sedangkan paling sedikit adalah Puskesmas Jatitujuh Kabupaten Majalengka sebanyak 2 (dua) orang
- Pelaporan IBS berdasarkan jenis penyakit terbanyak di masing-masing fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung yaitu: Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung (Pneumonia: 8 orang), Puskesmas Pesisir Kota Cirebon (Diare akut: 30 orang), Puskesmas Kesunean Kota Cirebon (ISPA: 96 orang), Puskesmas Astanajapura Kota Cirebon (Diare akut: 17 orang), RS Pelabuhan Cirebon Kota Cirebon (Diare akut: 15 orang), Puskesmas Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi (Diare akut: 6 orang), Puskesmas Balongan Kabupaten Indramayu (ILI: 53 orang), Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu (Diare akut: 5 orang), Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu (ILI: 2 orang), Puskesmas Kertajati Kabupaten Majalengka (ILI: 27 orang), Puskesmas Sukamulya Majalengka Kabupaten Majalengka (ILI: 5 orang dan ISPA: 3 orang), Puskesmas Jatitujuh Kabupaten Majalengka (ISPA: 1 orang dan ILI: 1 orang), Puskesmas Panongan Majalengka Kabupaten Majalengka (ILI: 7 orang), dan Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang (ISPA: 55 orang)

1 - 1 / 1

Event Based Surveillance (EBS) Pada Fasilitas Kesehatan Wilayah Buffer BKK Bandung

Peta Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan EBS

Grafik Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan EBS Berdasarkan Unit Pelapor

Tidak terdapat pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung

1 - 1 / 1

Penyakit Infeksi Emerging di Provinsi Jawa Barat

Peta Distribusi Suspek Penyakit Infeksi Emerging Melalui Laporan SKDR

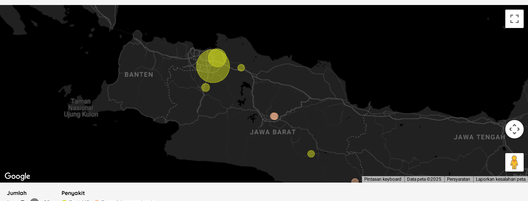

Jumlah: 1 - 22

Penyakit: Covid-19, Suspek Leptospirosis

Grafik Distribusi Penyakit Infeksi Emerging Melalui Laporan SKDR Berdasarkan Kabupaten/Kota Unit Pelapor

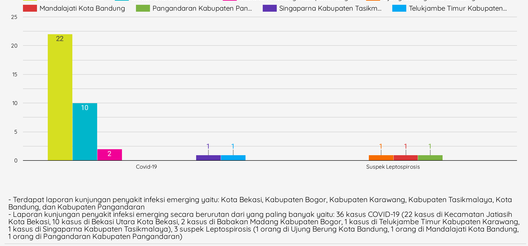

- Terdapat laporan kunjungan penyakit infeksi emerging yaitu: Kota Bekasi, Kabupaten Bogor, Kabupaten Karawang, Kabupaten Tasikmalaya, Kota Bandung, dan Kabupaten Pangandaran
- Laporan kunjungan penyakit infeksi emerging secara berurutan dari yang paling banyak yaitu: 36 kasus COVID-19 (22 kasus di Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi, 10 kasus di Bekasi Utara Kota Bekasi, 2 kasus di Babakan Madang Kabupaten Bogor, 1 kasus di Telukjambe Timur Kabupaten Karawang, 1 kasus di Singaparna Kabupaten Tasikmalaya), 3 suspek Leptospirosis (1 orang di Ujung Berung Kota Bandung, 1 orang di Mandalajati Kota Bandung, 1 orang di Pangandaran Kabupaten Pangandaran)

1 - 1 / 1

Sumber Data : https://skdr.surveilans.org/

Surveilans Penyakit Infeksi Emerging

Minggu: 15 (15 -)

Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global

Record Count
1 • 1

Penyakit
Covid-19 · Mpox · Legionellosis · Meningitis Meningokokus · Demam Lassa · Listeriosis · Polio · Penyakit Virus Hanta · Demam Riff Valley · A(H9N2)

	Negara	Penyakit
1.	Yunani	Covid-19
2.	Uganda	Mpox
3.	Taiwan	Listeriosis
4.	Taiwan	Legionellosis
5.	Taiwan	Meningitis Meningokokus
6.	Spanyol	Legionellosis
7.	Singapura	Legionellosis
8.	Senegal	Demam Riff Valley
9.	RD Kongo	Mpox
10.	Pakistan	Polio
11.	Nigeria	Demam Lassa
12.	Mali	Meningitis Meningokokus
13.	Korea Selatan	Legionellosis
14.	Kamerun	Meningitis Meningokokus
15.	Jepang	Legionellosis
16.	Inggris	Covid-19
17.	Hongkong	Legionellosis
18.	Guinea	Meningitis Meningokokus
19.	Etiopia	Polio
20.	Cina	A(H9N2)
21.	Chad	Polio
22.	Chad	Meningitis Meningokokus
23.	Burkina Faso	Meningitis Meningokokus
24.	Brasil	Covid-19
25.	Brasil	Mpox
26.	Australia	Listeriosis
27.	Australia	Meningitis Meningokokus
28.	Australia	Legionellosis
29.	Argentina	Penyakit Virus Hanta
30.	Amerika Serikat	Penyakit Virus Hanta
31.	Amerika Serikat	Listeriosis
32.	Amerika Serikat	Meningitis Meningokokus
33.	Amerika Serikat	Legionellosis

1 - 33 / 33

- COVID-19: 6.665 kasus konfirmasi baru dan 369 kematian dilaporkan pada M13 2025, dengan pelaporan terbanyak dari Brasil, Inggris, dan Yunani.
- Mpox: 3.896 kasus konfirmasi baru dan 5 kematian dilaporkan pada M15 2025, dengan pelaporan terbanyak dari RD Kongo, Uganda, dan Brasil.
- Legionellosis: 114 kasus konfirmasi baru dan 4 kematian dilaporkan pada M14-M15 2025 dari Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Taiwan, Australia, Korea Selatan, Singapura, dan Hongkong.
- Meningitis Meningokokus (MM): 47 kasus konfirmasi baru tanpa kematian dilaporkan pada M13-M15 2025 dari Amerika Serikat, Australia, Mali, Burkina Faso, Taiwan, Chad, Guinea, dan Kamerun.
- Demam Lassa: 55 kasus konfirmasi baru dan 3 kematian dilaporkan pada M12-M13 2025 dari Nigeria.
- Listeriosis: 19 kasus konfirmasi baru tanpa kematian dilaporkan pada M14-M15 2025 dari Amerika Serikat, Taiwan, dan Australia.
- Polio: 6 kasus konfirmasi baru tanpa kematian dilaporkan pada M15 2025 dari Pakistan, Chad, dan Etiopia.
- Penyakit Virus Hanta: 4 kasus konfirmasi baru tanpa kematian dilaporkan pada M14 2025 dari Argentina dan Amerika Serikat.
- A(H9N2): 3 kasus konfirmasi baru tanpa kematian dilaporkan pada M15 2025 dari Tiongkok.
- Demam Rift Valley: 1 kasus konfirmasi baru tanpa kematian dilaporkan pada M13 2025 dari Senegal.

1 - 1 / 1

Sumber Data : https://infeksiemerging.kemkes.go.id/

Surveilans Kunjungan Klinik BKK Bandung

Cek Kesehatan	SKLT	SIAOS	Surat Sehat	Ambulance
103	15	0	0	0

Distribusi Berdasarkan Wilayah Kerja

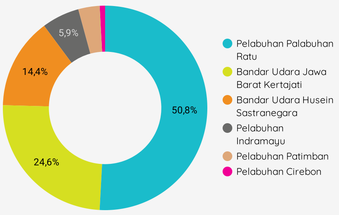

Distribusi Berdasarkan Jenis Pasien

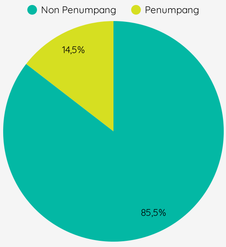

Distribusi Berdasarkan Diagnosa

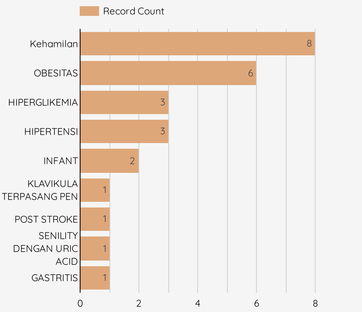

Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

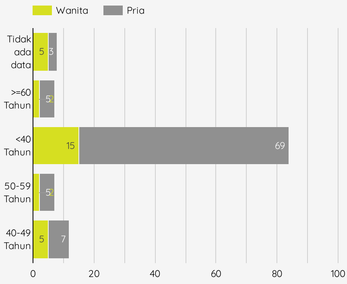

Distribusi Berdasarkan Alamat Domisili

	Alamat (Kabupaten/Kota)	Alamat (Kabupaten/K...
1.	KAB SUKABUMI	
2.	KOTA BANDUNG	
3.	KAB MAJALENGKA	
4.	KAB INDRAMAYU	
5.	KAB SUBANG	
6.	KOTA CIREBON	
7.	KABUPATEN BADUNG	
8.	KOTA BOGOR	
9.	KOTA CIMAHI	
10.	KOTA DEPOK	
11.	KOTA BANDUNG	

1 - 14 / 14

Distribusi Berdasarkan Keperluan Kunjungan

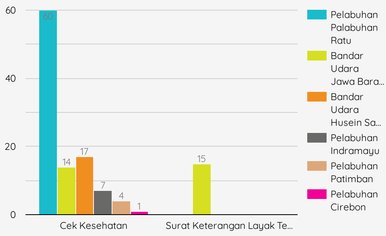

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

	Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori hipertensi	Wanita	Pria
Tidak Dilakukan Pemeriksa...	2	1
Pre Hipertensi	9	17
Normal	15	63
Hipertensi Tingkat 2	1	3
Hipertensi Tingkat 1	2	5
Total keseluruhan	**29**	**89**

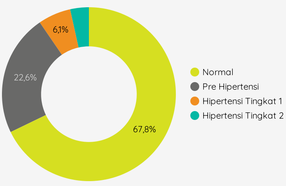

Hipertensi

Disebut "The Silent Killer" karena sering tanpa keluhan. Hipertensi menjadi kontributor tunggal utama untuk penyakit jantung, gagal ginjal, dan stroke di Indonesia.
Setiap peningkatan tekanan darah 20/10 mm Hg akan meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung koroner 2 kali lebih tinggi (https://p2ptm.kemkes.go.id/)
Pre Hipertensi menurut JNC - VII 2003 adalah apabila tekanan darah sistole 120-139 mmhg dan tekanan darah diastole 80-89 mmhg.

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT)

	Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori IMT	Wanita	Pria
Normal	4	33
Obesitas I	9	20
Overweight	1	19
Tidak Ada Da...	11	5
Obesitas II	3	6
Underweight	1	6
Total kese...	**29**	**89**

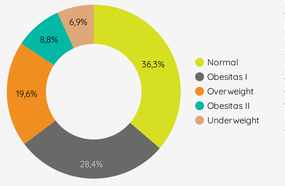

Indeks Massa Tubuh (IMT)

Obesitas merupakan faktor risiko terjadinya PTM dan menempati peringkat 5 tertinggi faktor risiko penyebab kematian (IHME 2017). Obesitas sebagai faktor risiko berkontribusi pada penyebab kematian akibat penyakit jantung, diabetes dan penyakit ginjal (https://p2ptm.kemkes.go.id/)
Obesitas tingkat I menurut WHO adalah apabila Indeks Massa tubuh 25-29,9 kg/m2. Kondisi ini cukup banyak ditemukan pada peserta skrining

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Gula Darah Sewaktu

	Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori GDS	Wanita	Pria
Tidak Dilakuk...	11	65
Prediabetes	1	3
Normal	13	17
Diabetes	4	4
Total kese...	**29**	**89**

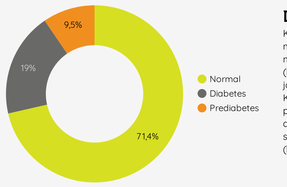

Diabetes

Konsumsi gula, garam, dan lemak berlebihan merupakan perilaku masyarakat yang mendekatkan pada risiko penyakit tidak menular (PTM) seperti tekanan darah tinggi, diabetes, dan jantung.
Kelebihan konsumsi minuman berpemanis satu porsi per hari akan meningkatkan risiko terkena diabetes melitus tipe 2 sebesar 18%, stroke 13%, dan serangan jantung (infark miokard) 22% (kemkes.go.id)

- Kunjungan klinik wilker Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhan Ratu keseluruhan adalah non penumpang untuk keperluan cek kesehatan
- Kunjungan klinik Bandar Udara Jawa Barat Kertajati didominasi oleh penumpang untuk keperluan pembuatan Surat Keterangan Layak Terbang (SKLT), sedangkan klinik wilker Bandar Udara Husein Sastranegara keseluruhan non penumpang untuk keperluan cek kesehatan
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja didominasi pria (75,42%)
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja paling banyak berada pada rentang usia <40 tahun (71,18%) dan paling sedikit pada rentang usia > 60 tahun (5,93%)
- Dari seluruh pengunjung klinik di semua wilayah kerja, tidak terdapat pengunjung yang memiliki diagnosa penyakit menular
- Keseluruhan pengunjung klinik jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, menderita pre hipertensi sebesar 22,6%, hipertensi tingkat 1 sebesar 6,1%, dan hipertensi tingkat 2 sebesar 3,5%

1 - 1 / 1

Sumber Data : Rekap Data Tim Kerja Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus

Surveilans Vaksinasi Internasional

Trend Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung

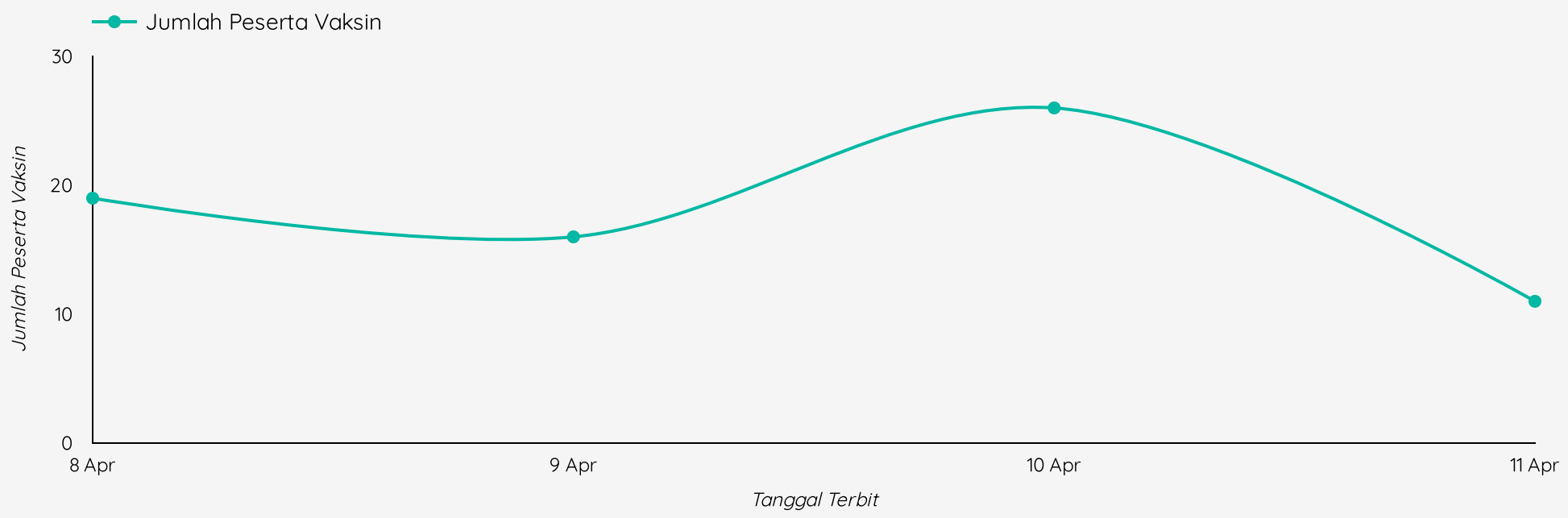

Distribusi Berdasarkan Wilayah Kerja

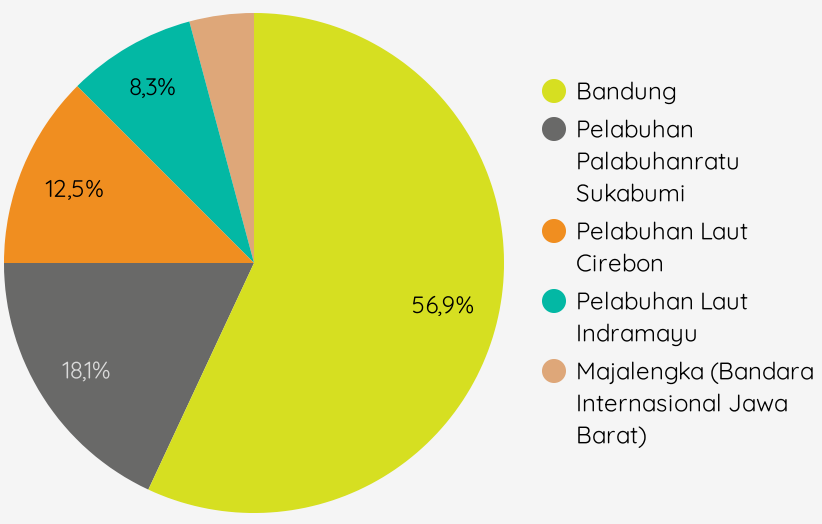

Distribusi Berdasarkan Jenis Permohonan Vaksinasi

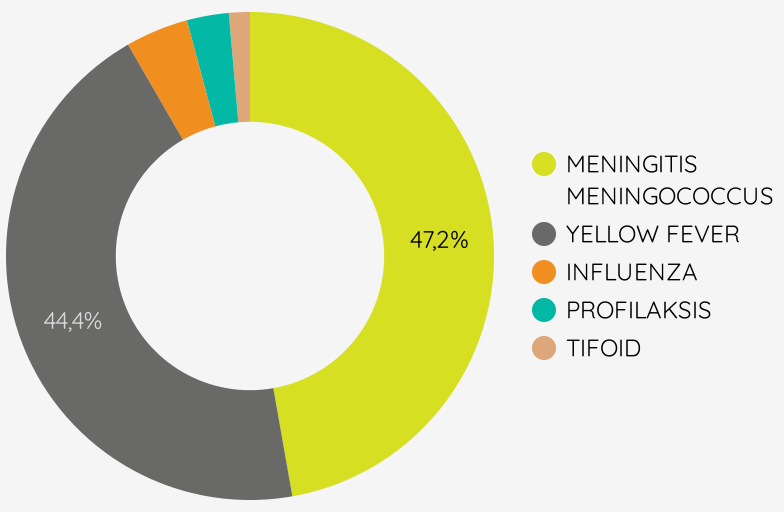

Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin

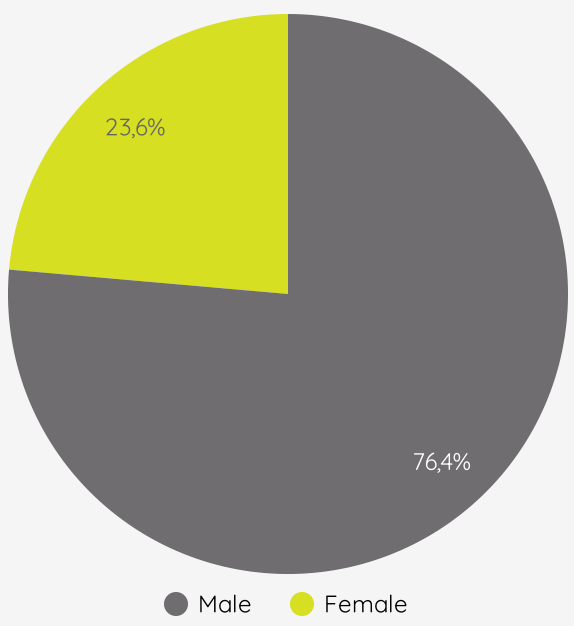

Distribusi Berdasarkan Kelompok Usia

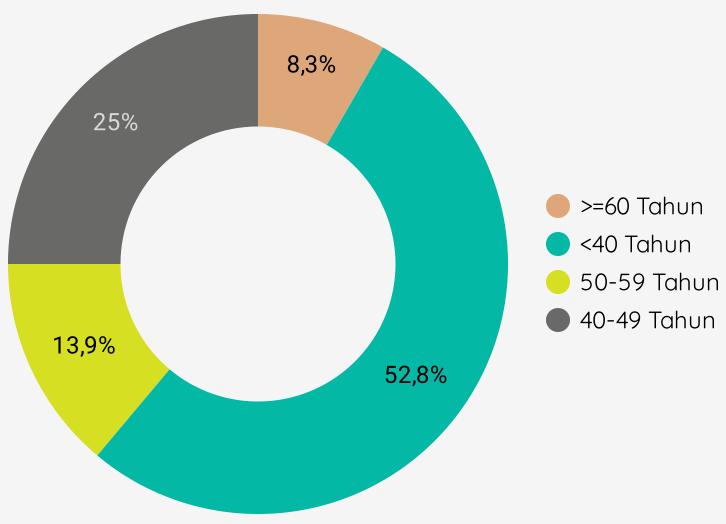

Distribusi Berdasarkan Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan

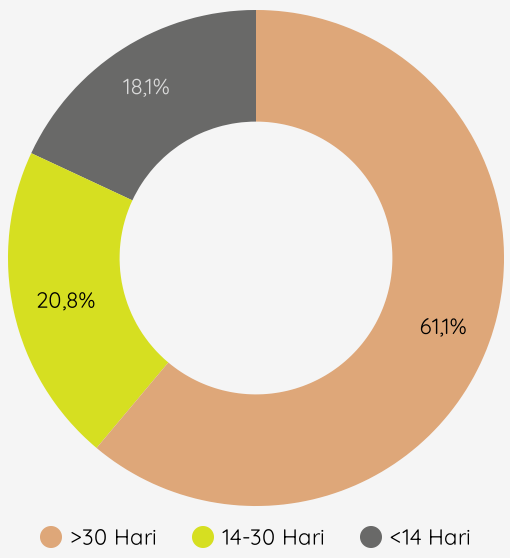

Distribusi Berdasarkan Tujuan Vaksinasi

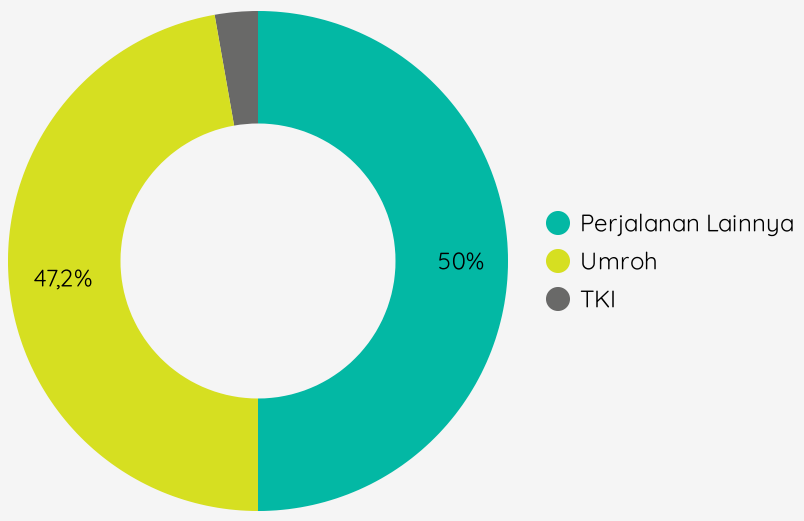

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Jenis Kelamin / Record Count			
Kategori HT	Laki-laki	Peremp...	PEREN
Normal	28	8	
Pre Hipertensi	18	5	
Hipertensi Tingkat 1	4	1	
Tidak ada data	2	-	
Total keseluruhan	**52**	**14**	

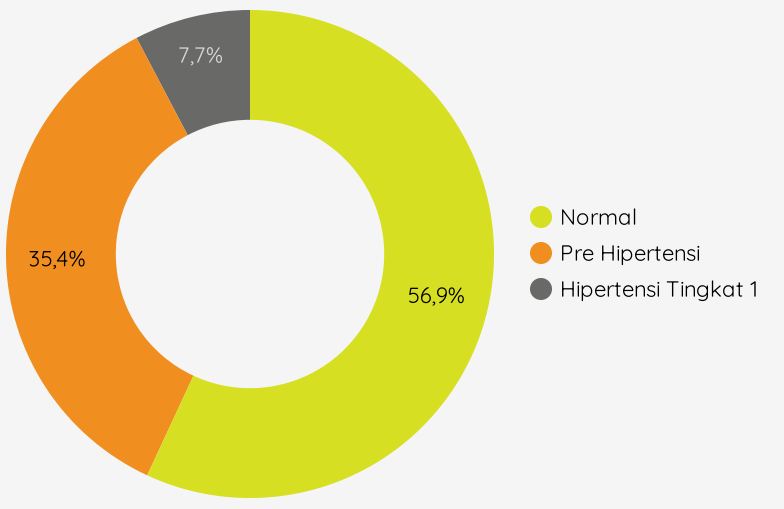

Jumlah peserta vaksinasi di BKK Bandung mengalami peningkatan dari hari pertama hingga hari terakhir minggu ke 15 Tahun 2025. Jumlah peserta vaksinasi paling banyak adalah di kantor induk Bandung dan paling sedikit di Wilayah Kerja Majalengka (Bandara Internasional Jawa Barat).

Peserta vaksinasi didominasi oleh jenis kelamin laki-laki dan kelompok umur dibawah 40 tahun. Jenis permohonan vaksinasi paling banyak adalah meningitis meningokokus (47,2%) dengan tujuan vaksinasi sebagian besar untuk perjalanan lainnya (50%). Sebanyak 18,1% peserta vaksin divaksinasi kurang dari 14 hari sebelum keberangkatan. Tekanan darah peserta vaksin sebagian besar normal. Sebanyak 80% peserta vaksinasi dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2 dan paling banyak diderita oleh laki-laki.

Sumber : https://sinkarkes.kemkes.go.id/

Kesimpulan dan Rekomendasi

Minggu ... 0 ...

Kesimpulan

1.	Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 5 (lima) suspek chikungunya di Puskesmas Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 10 (sepuluh) suspek dengue (2 orang di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 3 orang di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon, 3 orang di Puskesmas Astanajapura Kota Cirebon, 1 orang di Puskesmas Balongan Kabupaten Indramayu, 1 orang di Puskesmas Panongan Kabupaten Majalengka)
2.	Terdapat 6 (enam) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: chikungunya di Puskesmas Kademangan Kabupaten Cianjur sebanyak 55 (lima puluh lima) orang, chikungunya di Puskesmas Bojongpicung Kabupaten Cianjur sebanyak 38 (tiga puluh delapan) orang, chikungunya di Puskesmas Cilaku Kabupaten Cianjur sebanyak 23 (dua puluh tiga) orang, suspek dengue di Pamanukan Kabupaten Subang sebanyak 16 (enam belas) orang, keracunan makanan di Puskesmas Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 8 (delapan) orang, dan diare akut di Puskesmas Gembongan Kabupaten Cirebon sebanyak 5 (lima) orang
3.	Terdapat 3 suspek Leptospirosis (1 orang di Ujung Berung Kota Bandung, 1 orang di Mandalajati Kota Bandung, 1 orang di Pangandaran Kabupaten Pangandaran)
4.	Sebanyak 61,1% peserta vaksin divaksinasi kurang dari 14 hari sebelum keberangkatan. Peserta vaksin dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2 sebanyak 20%
5.	Lalu lintas pesawat minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
6.	- Situasi PIE global pada M15 2025 menunjukkan dinamika yang terus berubah dengan penambahan kasus pada berbagai penyakit. COVID-19, Mpox, dan Legionellosis menjadi penyakit dengan laporan kasus terbanyak secara global. Beberapa penyakit seperti Avian Influenza (khususnya A(H5N1) pada hewan), Mpox (termasuk munculnya negara baru pelapor clade Ib), dan Polio (masih berstatus PHEIC) memerlukan perhatian khusus karena potensi penyebarannya dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat
7.	- Lalu lintas kapal minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura). Hampir semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat.

Rekomendasi

1.	Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
2.	Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid penyakit potensial wabah di wilayah
3.	Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan

Kemenkes
BKK Bandung

Diterbitkan Oleh:

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

Pembina:

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung

dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Penanggungjawab:

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

Rifi Adi Sucipto, SKM, MKM

Tim Penyusun:

Liana Rica Mon Via, SKM, M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM, MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM, M.Epid
Yeni Suryamah, SKM, M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Abdul Latif Fitroh, SKM

Editor:

Keke Riskawati, SKM